

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pemerintah Kabupaten Bantul

Bantul memang tak bisa dilepaskan dari sejarah Yogyakarta sebagai kota perjuangan dan sejarah perjuangan Indonesia pada umumnya. Bantul menyimpan banyak kisah kepahlawanan. Tolok awal pembentukan wilayah Kabupaten Bantul adalah perjuangan gigih Pangeran Diponegoro melawan penjajah bermarkas di Selarong sejak tahun 1825 hingga 1830. Seusai meredam perjuangan Diponegoro, Pemerintah Hindia Belanda kemudian membentuk komisi khusus untuk menangani daerah Vortenlanden yang antara lain bertugas menangani pemerintahan daerah Mataram, Pajang, Sokawati, dan Gunung Kidul.

Kontrak kasunanan Surakarta dengan Yogyakarta dilakukan baik hal pembagian wilayah maupun pembayaran ongkos perang, penyerahan pemimpin pemberontak, dan pembentukan wilayah administratif. Tanggal 26 dan 31 Maret 1831 Pemerintah Hindia Belanda dan Sultan Yogyakarta mengadakan kontrak kerja sama tentang pembagian wilayah administratif baru dalam Kasultanan disertai penetapan jabatan kepala wilayahnya. Saat itu Kasultanan Yogyakarta dibagi menjadi tiga kabupaten yaitu Bantulkarang untuk kawasan selatan, Deggung untuk kawasan utara, dan Kalasan untuk kawasan timur. Seorang Nayaka Kasultanan Yogyakarta bernama Raden Tumenggung Mangun Negoro kemudian dipercaya Sri Sultan

Hamengkubuwono V untuk memangku jabatan sebagai Bupati Bantul. Tanggal 20 Juli ini lah yang setiap tahunnya diperingati sebagai Hari Jadi Kabupaten Bantul. Kemudian setelah kemerdekaan, pemerintahan ditangani oleh Komite Nasional Daerah untuk melaksanakan UU No 1 tahun 1945.

Tetapi di Yogyakarta dan Surakarta undang-undang tersebut tidak diberlakukan hingga dikeluarkannya UU Pokok Pemerintah Daerah No 22 tahun 1948. dan selanjutnya mengacu UU Nomor 15 tahun 1950 yang isinya pembentukan Pemerintahan Daerah Otonom di seluruh Indonesia. Seiring dengan perjalanan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan silih bergantinya kepemimpinan nasional, kini Kabupaten Bantul telah mengalami kemajuan pesat diberbagai bidang.

B. Visi dan Misi Pemerintahan Kabupaten Bantul

1. Visi

Untuk mewujudkan tujuan pembangunan Kabupaten Bantul ditetapkan visi daerah, yaitu : "BANTUL PROJOTAMANSARI SEJAHTERA, DEMOKRATIS, DAN AGAMIS".

2. Misi

Misi merupakan pernyataan tentang tujuan operasional organisasi (Pemerintah) yang diwujudkan dalam produk dan pelayanan, sehingga dapat mengikuti irama perubahan zaman bagi pihak-pihak yang berkepentingan bagi masa mendatang.

Adapun Misi Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut :

- a. Mewujudkan kesejahteraan dengan prioritas mencerdaskan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang didasarkan kepada keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bertanggung jawab.
- c. Mewujudkan demokratisasi dalam segala aspek kehidupan, menghormati hak asasi manusia, dan menjamin tegaknya supremasi hukum.
- d. Mewujudkan peningkatan produksi, produktivitas, dan nilai tambah hasil-hasil potensi daerah yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

3. Lambang dan Identitas

Lambang Daerah Kabupaten Bantul

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor : 01/1972
Tentang Lambang Daerah Kabupaten Bantul.

- e. Bentuk dan isi lambang daerah

Bentuk dasar lambang daerah Kabupaten Bantul adalah Ellipse (bulat panjang) yang merupakan gabungan Teratai Berkelopak Lima.

Di bawah lukisan bentuk dasar terdapat gambar pita bertuliskan
“KABUPATEN BANTUL”

Di dalam bentuk Ellipse (bulat panjang) yang merupakan bunga Teratai Berkelopak Lima berisi lukisan yang menggambarkan :

1. Keadaan Alam
2. Kekayaan Alam
3. Latar Belakang Sejarah
4. Semangat dan Cita-cita
5. Persatuan/kesatuan

b. Arti dan makna lambang daerah

1. Landasan Idiil Pancasila
2. Gambar Bintang Emas bersegi lima menggambarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
3. Gambar Pohon Kelapa menggambarkan kemanusiaan yang adil dan beradab.
4. Lukisan Dalam Warna Merah, Putih dari Roda Bergerigi menggambarkan Persatuan Indonesia.
5. Lukisan Dalam Gambar Sungai menggambarkan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
6. Lukisan Dalam Gambar Padi dan Kapas menggambarkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

7. Landasan Struktural Undang-Undang Dasar 1945 dilukiskan dalam gambar Ukiran Persegi(linggir Jawa) Empat dan Keris Berleluk (luk Jawa) Lima.

8. Tata kehidupan gotong royong kearah ketentraman dan kemakmuran dilukiskan dalam tulisan huruf Jawa berbunyi “HAMAMAYU HAYUNING BAWONO”

Pemerintahan dalam melaksanakan pengabdianya kepada masyarakat mempunyai 3 (tiga) bidang:

- a. Bidang Legislatif
- b. Bidang Eksekutif
- c. Bidang Yudikatif

Dilukiskan dalam gambar Pohon Kelapa dengan Tiga Pelelah dengan “Empat” Butir Buah Kelapa melambangkan bahwa Pemerintah mengikutsertakan rakyat untuk melakukan :

1. *Sosial Control*
2. *Sosial Support*
3. *Sosial Participation*
4. *Sosial Responsibility*

c. Warna dan Artinya

- i. Warna Dasar : Hijau Berarti kesuburan dan kemakmuran

- ii. Warna lukisan : Hitam berarti keabadian
- iii. warna biru : Kesetiaan
- iv. kuning & kuning emas : Keluhuran, keagungan, Kemasyuran
- v. Merah : Keberanian
- vi. Putih : Kesucian
- vii. Hijau Muda : kesuburan & harapan

GAMBAR 1

Lambang Daerah Kabupaten Bantul



Sumber: Profile pemerintahan kabupaten Bantul

4. Deskripsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul merupakan bagian dari pemerintahan Kabupaten yang fokus dalam menangani kebudayaan dan pariwisata yang ada di Kabupaten Bantul. Kedudukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang pariwisata dan kebudayaan, dipimpin oleh

seorang Kepala Dinas dan berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Disbudpar memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan urusan rumah tangga pemerintahan daerah dan tugas pembantuan di bidang pariwisata dan kebudayaan.

1. Tujuan

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memiliki tujuan yaitu:

- a. Menggali, melestarikan, dan mengembangkan kebudayaan daerah untuk memperkuat jati diri dan kepribadian masyarakat dalam menghadapi derasnya arus globalisasi budaya
- b. Melestarikan & mewujudkan destinasi pariwisata Kabupaten Bantul yang berwawasan lingkungan dan mengacu standar lainnya.
- c. Mewujudkan profesionalisme pelayanan kantor
- d. Mengoptimalkan peran pelaku pariwisata
- e. Mewujudkan produk pariwisata daerah yang dikenal secara luas

2. Visi dan Misi

Sebuah organisasi pasti memiliki Visi dan Misi untuk mencapai setiap tujuannya. Demikian pula dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul, dimana visi dan misinya adalah sebagai berikut:

- a. Visi

Dalam rangka mendukung terwujudnya visi Kabupaten Bantul, Bantul Projotamansari (Produktif, Profesional, Ijo Royo-Royo, Tertib, Aman,

Sehat, dan Asri) Sejahtera, Demokratis, dan Agamis, dengan memperhatikan perkembangan pasca bencana gempa bumi dan tsunami, mempertimbangkan potensi kebudayaan dan kepariwisataan beserta aspek-aspek pendukungnya, dan berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul sesuai Perda No. 16 Tahun 2007, maka Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul dalam pembangunan kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Bantul adalah LESTARI DAN BERKEMBANGNYA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA YANG MEMBERDAYAKAN DAN MENSEJAHTERAKAN RAKYAT.

b. Misi

- i. Menggali, melestarikan, dan mengembangkan kebudayaan daerah untuk memperkuat jati diri dan kepribadian masyarakat.
- ii. Melestarikan dan mengembangkan pariwisata yang berbasis pada budaya, alam, dan minat khusus melalui berbagai bentuk pelestarian dan pengembangan pariwisata yang berwawasan lingkungan dan pengayaan pengetahuan.
- iii. Meningkatkan profesionalisme pengelolaan pariwisata dan kebudayaan melalui peningkatan kualitas kelembagaan, manajemen, dan sumber daya manusia.
- iv. Memasarkan produk pariwisata daerah secara luas baik di tingkat nasional maupun internasional

Berikut adalah beberapa fungsi, sasaran, kebijakan dan program- program

Disbudpar :

3. Fungsi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis bidang kebudayaan dan pariwisata;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kebudayaan dan pariwisata;
- c. pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kebudayaan dan pariwisata;
- d. pelaksanaan kesekretariatan Dinas; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Sasaran

- a. Menggali, melestarikan, dan mengembangkan kebudayaan daerah sebagai jati diri dan kepribadian masyarakat di tengah-tengah pergaulan antar bangsa.
- b. Melestarikan, mengembangkan dan meningkatkan kualitas destinasi pariwisata Kabupaten Bantul
- c. Meningkatkan profesionalisme fungsi kantor.
- d. Meningkatkan peran pelaku pariwisata.

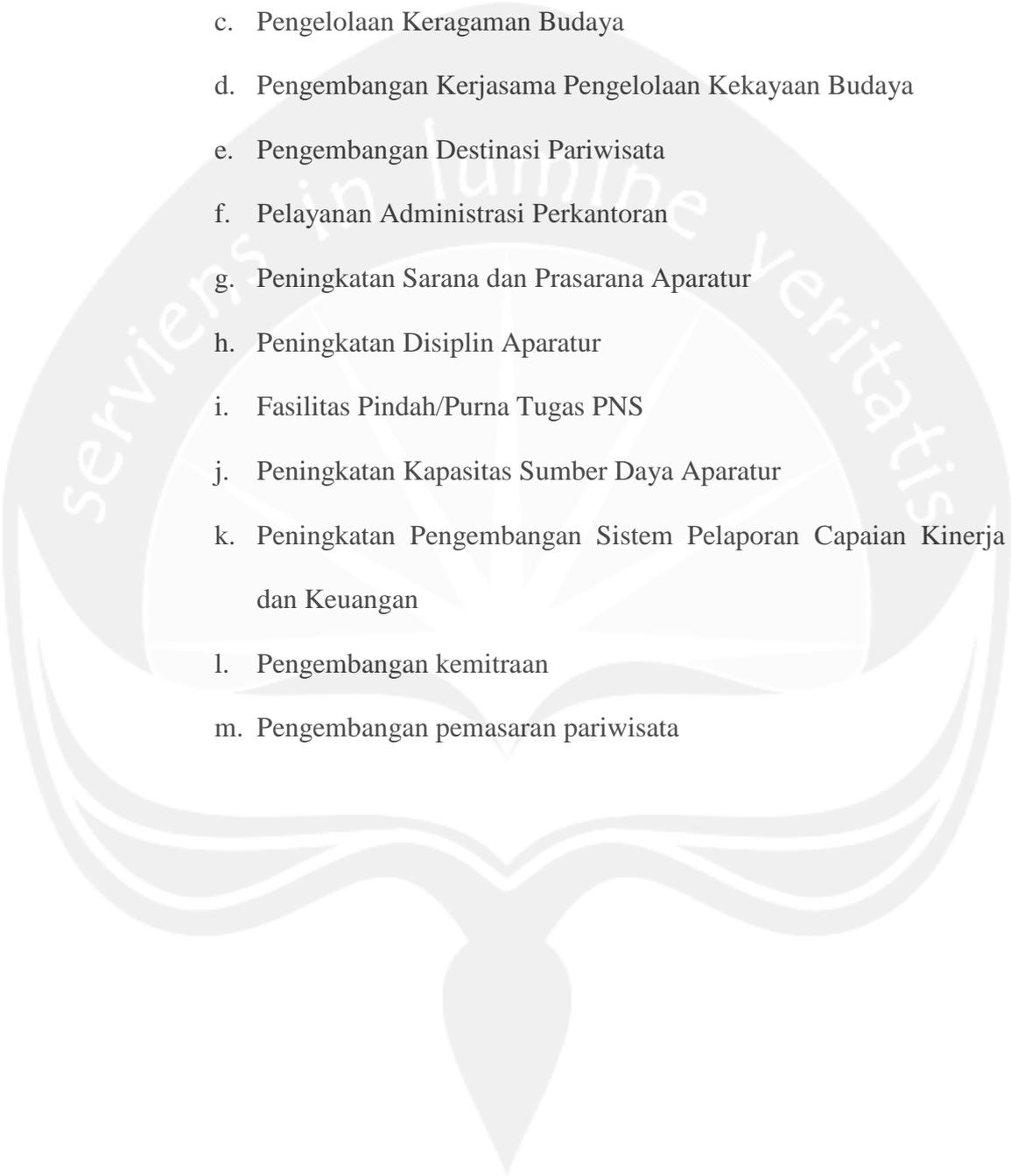
- e. Menyebarluaskan informasi pariwisata dan melaksanakan promosi pariwisata di dalam dan di luar DIY.

5. Kebijakan

- a. Melestarikan dan memperkenalkan kebudayaan daerah, mendorong upaya-upaya cross-cultural understanding, & mendukung upaya pengembangan budaya yang khas dan sesuai nilai-nilai setempat
- b. Memperhatikan pendekatan yang berwawasan budaya & lingkungan, pemanfaatan & kelestarian potensi, kerjasama lintas sektoral & lintas wilayah, perencanaan yang sistematis & berkesinambungan, dan pelibatan semua *stakeholder* pariwisata
- c. Mengutamakan profesionalisme dan pelayanan prima kantor pariwisata
- d. Memperhatikan aspek pemasyarakatan SAPTA PESONA serta berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan kepada wisatawan.
- e. Mengutamakan materi informasi dan promosi yang informatif, menarik, efisien, efektif, dan sesuai sasaran

6. Program

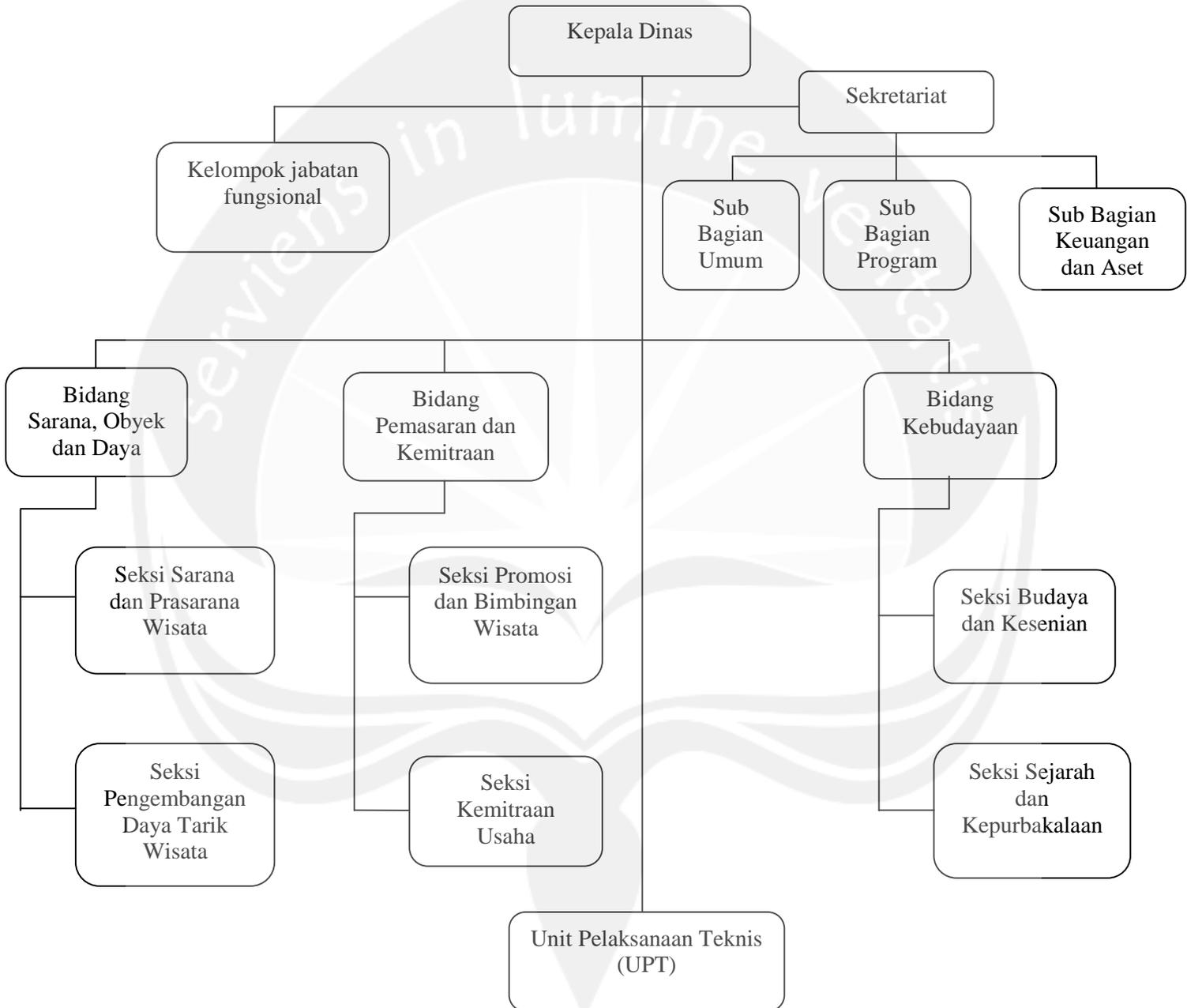
Program- program merupakan bagian dari kegiatan yang dilakukan oleh dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul. program-program tersebut meliputi:

- 
- a. Pengembangan Nilai Budaya
 - b. Pengelolaan Kekayaan Budaya
 - c. Pengelolaan Keragaman Budaya
 - d. Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya
 - e. Pengembangan Destinasi Pariwisata
 - f. Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - g. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - h. Peningkatan Disiplin Aparatur
 - i. Fasilitas Pindah/Purna Tugas PNS
 - j. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
 - k. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 - l. Pengembangan kemitraan
 - m. Pengembangan pemasaran pariwisata

7. Struktur Organisasi

BAGAN 1

Struktur Organisasi



Sumber: Bagan Susunan Organisasi Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul

Seluruh kegiatan Disbudpar dalam upaya memepertahankan citra didukung dengan media dan beberapa kegiatan yang digunakan sebagai saluran komunikasi untuk mencapai tujuan mempertahankan citra. Dibantu bagian Promosi yang merupakan bagian humas di Disbudpar yang kemudian melaksanakan aktivitas humas dalam upayanya mempertahankan citra melalui strategi pesan dalam setiap media juga mengangkat sudut pandang PR dalam setiap pesan yang disampaikan guna mencapai tujuan. Objek- objek wisata yang berusaha dikembangkan dan dipromosikan oleh disbudpar meliputi tempat- tempat wisata berikut:

TABEL 1

Data Obyek Wisata

A.	Potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata	
	1. Obyek dan daya tarik wisata alam	: a. pantai, antara lain : 1. pantai Parangtritis di Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek; 2. pantai Parangkusumo di Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek; 3. pantai Depok di Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek 4. pantai Samas di Desa Srigading, Kecamatan Sanden; 5. pantai Patehan di Desa Gadingharjo, Kecamatan Sanden; 6. pantai Pandansimo di Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan; 7. pantai Kuwaru di Desa Poncosari Kecamatan Srandakan b. pegunungan, antara lain : 1. pegunungan Hargodumilah di Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan; 2. Tugu Pandang Nganjir di Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo; dan lain-lain. c. goa, antara lain : 1. goa Gajah di Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo; 2. goa Cerme di Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri; 3. goa Jepang di Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong; 4. goa Sunan Mas (Surocolo) di Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong; 5. goa Nogobumi di Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong; 6. goa Payaman di Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu; 7. goa Lawa di Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri; dan lain-lain.

		<p>d. hutan Wanagama di desa Mangunan Kecamatan Dlingo;</p> <p>e. agrowisata, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pabrik Gula (PG) Madukismo di Desa Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan; 2. AGROWISATA, ARGOREJO, Sedayu, Bantul.
	<p>2. Obyek dan daya tarik wisata Budaya</p>	<p>a. petilasan/ziarah, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. petilasan Goa Selarong di Desa Guwosari, Kecamatan Pajangan; 2. petilasan Ki Ageng Mangir di Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan; 3. petilasan Pandansari di Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan; 4. petilasan Pandan Payung di Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan; 5. petilasan dan ziarah Pandansimo di Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan; 6. petilasan dan ziarah Parangkusumo di Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek; 7. petilasan Ambarbinangun di Desa Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan; 8. sendang Kasihan di Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan; 9. sendang Semanggi di Kasongan, Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan; 10. sumber Air Bengkung di Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo; 11. sumur Bandung di Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan; 12. sendang Manikmoyo di Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan; dan lain-lain. <p>b. monumen, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. monumen Segoroyoso, di Desa Segoroyoso, Kecamatan Pleret; 2. monumen Bibis di Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan; 3. monumen TNI-AU Ngoto di Desa Tamanan Kecamatan Banguntapan; 4. monumen Brimob di Desa Argomulyo Kecamatan Sedayu; 5. monumen KB/APSARI di Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan; 6. monumen Panglima Besar Jenderal Sudirman di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek;

		<p>7. monumen Panglima Besar Jenderal Sudirman di Desa Srimartani Kecamatan Piyungan; dan lain-lain;</p> <p>c. makan/ziarah, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. makam Raja-raja Mataram di Desa Girirejo Kecamatan Imogiri; 2. makam Kotagede di Desa Jagalan Kecamatan Banguntapan; 3. makam Sunan Cirebon di Desa Wukirsasi Kecamatan Imogiri; 4. makam Sewu di Desa Wijirejo Kecamatan Pandak; 5. makam Seniman di Dusun Karang Kulon, Kecamatan Imogiri; 6. makam Pahlawan di Desa Patalan Kecamatan Jetis; 7. makam Syeh Belabelu di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek; 8. makam Syeh Maulana Maghribi di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek; 9. makam Pangeran Pekik di Desa Girirejo Kecamatan Imogiri; 10. makam P. Pekik, di Dusun Banyusumurup, Girirejo, Imogiri; 11. makam Sunan Geseng di Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan; 12. makam Dipokusumo di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek; 13. makam Selohening di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek; 14. makam Barat Ketigo di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek; dan lain-lain. <p>d. museum antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. museum wayang kekayon di Desa Baturetno, Kecamatan Banguntapan; 2. museum batik di Dusun Ketandan Tengah, Desa Girirejo, Kecamatan Imogiri; dan lain-lain. <p>e. padepokan seni Bagong Kusudiharjo di Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan;</p> <p>f. situs, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. situs Kraton Kerto di Desa Pleret Kecamatan Pleret; 2. situs Watu Wedhok di Desa Selopamioro Kecamatan Imogiri; 3. situs Batu Songkamal di Desa Sitimulyo Kecamatan Piyungan; 4. situs Watu Lindung di Desa Sitimulyo Kecamatan Piyungan; 5. situs Payak di Desa Sitimulyo Kecamatan Piyungan; 6. situs Pleret di Kecamatan Pleret; 7. situs Kotagede di Desa Jagalan Kecamatan Banguntapan;
--	--	---

		<p>8. situs Watu Cantheng di Desa Jagalan Kecamatan Banguntapan; 9. situs Watu Gilang di Desa Jagalan Kecamatan Banguntapan; 10. situs Segoroyoso di Desa Segoroyoso Kecamatan Pleret; 11. situs Watugilang di Desa Gilangharjo, Kecamatan Pandak; 12. situs candi Ganjuran di Desa Sumbermulyo, Kecamatan Bambanglipuro; dan lain-lain.</p>
	<p>3. Obyek dan daya tarik wisata buatan/ minat khusus</p>	<p>Wisata taman rekreasi dan pemandian, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> pemandian Parangwedang di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek; kolam renang Parangtritis di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek; kolam renang Tirtotamansari di Desa Trirenggo Kecamatan Bantul; Kid Fun Park di Desa Sitimulyo Kecamatan Piyungan; Bendung Tegal di Desa Kebonagung, Kecamatan Imogiri; dan lain-lain. <p>Wisata pendidikan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> kampus Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta di Desa Panggunharjo Kecamatan Sewon; Rumah Budaya di Desa Timbulharjo Kecamatan Sewon; Bangunan Jawa Antik di Desa Jagalan Kecamatan Banguntapan; gumuk pasir di Parangtritis, Kecamatan Kretek; Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di Desa Pendowoharjo Kecamatan Sewon; dan lain-lain. <p>Sentra industri kerajinan, antara lain :</p>

		<p>a. tatah sungging, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. dusun Pucung Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri; 2. dusun Gendeng Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan; 3. dusun Cabean Desa Timbulharjo Kecamatan Sewon; dan lain-lain. <p>b. gerabah, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. gerabah Kasongan Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan; 2. gerabah Panjangrejo Kecamatan Pundong; dan lain-lain. <p>c. kerajinan kayu, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. topeng di Dusun Pucung Desa Pendowoharjo Kecamatan Sewon; 2. wayang klithik di Dusun Krebet Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan; 3. topeng di Dusun Kebangputihan Desa Guwosari Kecamatan Pajangan; dan lain-lain. <p>d. kerajinan bambu di Desa Munthuk Kecamatan Dlingo;</p> <p>e. keris di Dusun Banyusumurup Desa Girirejo Kecamatan Imogiri;</p> <p>f. batik, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. dusun Pajimatan Desa Girirejo Kecamatan Imogiri; 2. dusun Pijenan Desa Wijirejo Kecamatan Pandak; 3. dusun Paliyan Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro; dan lain-lain. 4. Giriloyo, Wukirsari, Imogiri <p>g. sulaman di Desa Trimulyo Kecamatan Jetis;</p> <p>h. kulit, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. dusun Manding Desa Sabdodadi Kecamatan Bantul; 2. dusun Tembi Desa Timbulharjo Kecamatan Sewon; dan lain-lain. <p>i. kriya logam antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Argosari Kecamatan Sedayu 2. Jodog, Desa Gilangharjo, Kecamatan Pandak; dan lain-lain.
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> j. perak dan emas antara lain : <ul style="list-style-type: none"> 1. Desa Jagalan Kecamatan Banguntapan; 2. Desa Singosaren Kecamatan Banguntapan; dan lain-lain. k. kerajinan tempurung antara lain : <ul style="list-style-type: none"> 1. Dusun Santan Desa Guwosari Kecamatan Pajangan; 2. dusun Piring, Desa Murtigading, Kecamatan Sanden; dan lain-lain. l. kerajinan gamelan antara lain : <ul style="list-style-type: none"> 1. dusun Pelemsewu, Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon; 2. dusun Peleman, Kecamatan Banguntapan; dan lain-lain. m. kerajinan pandan di Desa Caturharjo, Kecamatan Pandak; n. kerajinan tangan daur ulang, antara lain : <ul style="list-style-type: none"> 1. dusun Sawungan Desa Sumbermulyo Kecamatan Bambanglipuro; 2. desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan; 3. desa Segoroyoso Kecamatan Pleret; dan lain-lain.
--	--	---

Sumber: Materi LKPJ 2011